

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar belakang Masalah**

Indonesia merupakan Negara yang memiliki banyak potensi dari segi sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Dikenal sebagai Negara berkembang, Indonesia terus mengasah segala potensi yang ada dari segi wisata sampai dengan pembangunan. Berbagai upaya dilakukan guna pembangunan di dalam negeri, tidak terpisahkan dari adanya pengembangan sektor transportasi sebagai salah satu sektor penting. Pembangunan di sektor transportasi menjadi faktor pendukung dalam mewujudkan kemajuan pembangunan nasional di seluruh wilayah baik di perkotaan maupun di pedesaan. Transportasi merupakan sarana yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan pembangunan terutama dalam mendukung kegiatan perekonomian masyarakat tak terkecuali di daerah pedesaan. Sistem transportasi yang ada dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan mobilitas penduduk dan sumber daya lainnya yang dapat mendukung terjadinya pertumbuhan ekonomi dan sosial daerah pedesaan (Biro Komunikasi dan Informasi Publik Kemenhub, 2017).

Pembangunan guna menunjang sarana transportasi dan logistik ke berbagai penjuru daerah masih kurang diperhatikan pemerintah. Hal ini menjadi permasalahan dalam sektor logistik di Indonesia karena perpindahan barang persediaan dalam kuota besar yang harus melewati jalur antar pulau memakan waktu yang cukup lama dan biaya yang besar. Minimnya sarana infrastruktur juga

membuat pengiriman menjadi salah satu faktor yang mendukung hal tersebut. Hal ini dapat meningkatkan risiko dalam pengiriman barang, yang mengharuskan perusahaan mengasuransikan guna mengurangi risiko tersebut. Membuat harga pengiriman barang tersebut menjadi tinggi dan hal tersebut menjadi masalah tersendiri untuk logistik Indonesia (Asosiasi Penjualan Langsung Indonesia, 2019).

Transportasi dan logistik merupakan salah satu sektor yang menjadi fokus pemerintah Indonesia. Berdasarkan estimasi pada tahun 2019, sektor ini berkontribusi pada sekitar 24% PDB Indonesia, yang digunakan untuk transportasi dan logistik. Selama lebih dari 10 tahun sektor transportasi dan logistik Indonesia telah menikmati pertumbuhan dua digit. Menurut Frost & Sullivan, pertumbuhan di sektor ini tetap positif dan akan terus seperti ini hingga 2020. Diprediksi akan ada tingkat pertumbuhan tahunan gabungan sebesar 15.4% hingga 2020. Dana dari pemerintah Indonesia dan pemasukan yang meningkat serta bertumbuh pesatnya sektor e-commerce berkontribusi terhadap pertumbuhan industri transportasi dan logistik Indonesia di kemudian hari (Cekindo, 2019).

Hal ini membuat saham-saham sektor Industri Logistik dan Transportasi memiliki potensi yang besar untuk meningkat sepanjang tahun 2019. Jika melihat indeks sektoral yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI), untuk sektor infrastruktur, utilisasi dan transportasi secara *year to date* (ytd) naik 13,43%. Menurut Analisis Jasa Utama Capital Sekuritas Aprilliony mengatakan, emiten transportasi dan logistik akan menarik di tahun 2019. Tren belanja online akan mendorong kebutuhan kurir logistik. Pengiriman skala besar pun diprediksi akan

berkembang seiring dari ekspansi yang dilakukan gerai-gerai perbelanjaan (Yoliawan, 2019).

Pasar modal merupakan salah satu instrumen investasi yang sangat populer selain bank. Pasar modal dapat menunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana (investor). Perkembangan perekonomian akhir-akhir ini diwarnai oleh adanya beberapa sektor yang muncul didalam pasar modal dan siap bersaing untuk mendapatkan investasi saham oleh para investor atau calon investor. (Pradipta dan Suardana, 2015)

Kinerja perusahaan logistik di BEI hingga kuartal III/2019 masih belum mampu tumbuh sekencang ekspektasi atau diatas 7%. Keadaan ini mencerminkan sektor logistik nasional masih belum mampu keluar dari tekanan, baik eksternal maupun internal. Tekanan eksternal diantaranya muncul akibat dampak perang dagang AS-China yang melunturkan aktivitas ekspor impor. Tekanan internal karena melemahnya sektor manufaktur yang menyusutkan konsumsi, serta harga komoditas yang fluktuatif. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan sektor transportasi dan pergudangan (logistik) pada kuartal III/2019 mencapai 6,63%, lebih baik dibandingkan dengan pertumbuhan pada kuartal III/2018 sebesar 5,64% (year-on-year/yoy). Pencapaian pada kuartal III/2019 menjadi yang tertinggi sepanjang 9 bulan pertama tahun ini, mengingat pada kuartal I dan II/2019 sektor ini mencatatkan pertumbuhan masing-masing 5,25% dan 5,78% (Azka, 2019). Hal ini membuat tidak tercapainya ekspektasi perusahaan.

Sasaran akhir dari sebuah kegiatan di perusahaan adalah tercapainya peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham di pasar, berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar. Perusahaan harus menjaga nilai perusahaan agar tetap bagus sehingga menjadi perhatian investor dalam jangka panjang dan untuk menjaga reputasi manajemen agar tetap baik. Investor akan berlomba-lomba untuk menanamkan investasinya pada perusahaan yang harga sahamnya terus mengalami peningkatan. Penting bagi perusahaan untuk dapat menunjukkan peningkatan harga saham yang menggambarkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan, sekaligus mendapatkan kepercayaan dari investor. Harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. (Harmono, 2011). Nilai Return merupakan persentase dari kekayaan pemegang saham dalam jangka waktu tertentu. Peningkatan dalam rupiah adalah sama dengan dividen tunai yang diterima dalam satu jangka waktu ditambah dengan perubahan dalam nilai saham yang berlaku dalam jangka waktu tersebut (Ahmad Rodoni dan Othman Yong, 2002:11).

Ukuran keberhasilan kinerja dari sebuah perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan sehingga akan mempengaruhi *return* sahamnya sebagai respon pasar akan kinerja perusahaan yang baik (Raningsih dan Putra, 2015). Adanya peningkatan atau penurunan return saham, dapat dianalisis dengan adanya Analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan memiliki tujuan untuk mendapat gambaran tentang baik buruknya keadaan keuangan suatu

perusahaan pada saat dianalisis. Berdasarkan hasil analisis tersebut manajemen akan memperoleh suatu informasi tentang kekuatan dan kelemahan perusahaan yang membantu manajer dalam memahami apa yang perlu dilakukan perusahaan, serta dapat membuat keputusan-keputusan penting di masa mendatang. Analisis rasio keuangan penting juga bagi pihak eksternal perusahaan untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan keuangan suatu perusahaan agar dapat memutuskan apakah akan tetap menginvestasikan dananya pada perusahaan atau tidak.

Investor membutuhkan penilaian kinerja keuangan perusahaan yang ingin diberikan modal. Penilaian kinerja suatu perusahaan tersebut dapat dilakukan dengan menganalisis rasio keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan dibidang keuangan. Rasio-rasio keuangan tersebut dapat menghasilkan informasi perusahaan yang memiliki peluang jangka pendek maupun jangka panjang.

Hasil penelitian yang serupa menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian yang dilakukan Aprilia, Rodhiyah, dan Widiartanto (2014) menunjukkan hasil bahwa Net Profit Margin (NPM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap return saham. Sedangkan Working Capital to Total Asset (WCTA), Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Assets Turnover (TAT) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham. Keempat variabel yang digunakan dalam penelitian ini (WCTA, DER, TAT dan NPM) secara simultan berpengaruh terhadap return saham sebesar 13,2%.

Variabel Current Ratio (CR) menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap return saham, sedangkan variabel Debt to Equity Ratio (DER) dan Net Profit Margin (NPM) menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012. (Astiti, Sinarwati dan Darmawan ; 2014)

Variabel Return On Assets (ROA) dan Price Earning Ratio (PER) yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham. Adapun variabel lainnya, yaitu Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Assets Turnover (TAT) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham. Obyek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur pada industri food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2009. (Farkhan dan Ika ; 2012)

Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh analisis rasio keuangan sebagai tolak ukur kinerja keuangan perusahaan terhadap return saham perusahaan. Selain itu, adanya hasil penelitian selanjutnya membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh dari Rasio Working Capital to Total Asset, Total Assets Turnover dan Net Profit Margin terhadap return saham perusahaan Sektor Jasa Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2019”**.

## 1.2.Rumusan Masalah

Masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Working Capital to Total Asset* berpengaruh terhadap return saham perusahaan Sektor Jasa Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2019?
2. Apakah *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap return saham perusahaan Sektor Jasa Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2019?
3. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap return saham perusahaan Sektor Jasa Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2019?
4. Apakah *Working Capital to Total Asset*, *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama berpengaruh terhadap return saham perusahaan Sektor Jasa Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2019?

### **1.3. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis *Working Capital to Total Asset* berpengaruh terhadap return saham perusahaan Sektor Jasa Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2019.
2. Mengetahui dan menganalisis *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap return saham perusahaan Sektor Jasa Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2019.

3. Mengetahui dan menganalisis *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap return saham perusahaan Sektor Jasa Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2019.
4. Mengetahui dan menganalisis *Working Capital to Total Asset*, *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama berpengaruh terhadap return saham perusahaan Sektor Jasa Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2019.

#### **1.4. Kegunaan penelitian**

1. Bagi Investor dan calon investor  
Dapat dipakai sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam menginvestasikan dana di pasar modal yang menghasilkan *return* saham yang optimal dengan memperhatikan beberapa faktor yang digunakan untuk menganalisis *return* saham.
2. Bagi Perusahaan  
Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam evaluasi dan pengambilan keputusan kebijakan manajemen yang berkaitan dengan kinerja keuangan dan ukuran perusahaan.
3. Bagi Penulis  
Dapat menambah ilmu pengetahuan dan kemampuan dalam melakukan analisis tentang pasar modal, khususnya mengenai *return* saham.



#### 4. Bagi Akademis

Dapat menambah Ilmu pengetahuan di bidang ekonomi, khususnya mengenai investasi saham dan dapat memberi informasi bagi kemungkinan adanya penelitian lebih lanjut mengenai *return* saham.

### **1.5.Sistematika Penelitian**

#### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II Tinjauan Pustaka**

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis penelitian.

#### **BAB III Metode Penelitian**

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan pengukurannya, metode analisis data, dan uji hipotesis.

#### **BAB IV Analisis Data Dan Pembahasan**

Bab ini menguraikan tentang proses penganalisisan data yang meliputi deskriptif data, hasil analisis data dan pembahasan.

#### **BAB V Penutup**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, keterbatasan serta saran-saran yang dapat dijadikan masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan.

